

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia berpindah tempat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tidak terpenuhi di tempat tinggalnya. Kendaraan bermotor adalah salah satu cara orang pergi dari satu tempat ke tempat lain. (Buana, dkk, 2022) Pengangkutan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan perantara disebut transportasi. Di sisi lain, sistem transportasi sendiri merupakan tatanan keterlibatan antara penumpang atau barang, prasarana, dan sarana yang berinteraksi dalam rangkaian pengangkutan penumpang atau barang. (Herman dan Tamara, 2020).Permintaan transportasi yang terus berkembang menyebabkan perkembangan kawasan perkotaan. Kemacetan lalu lintas adalah salah satu dari beberapa masalah yang muncul ketika kebutuhan akan transportasi meningkat dibandingkan dengan infrastruktur transportasi yang ada. (Wendi,dkk,2021). Transportasi darat biasanya digunakan untuk mengangkut orang di wilayah perumahan, kota, atau bahkan antarkota. (Sri Ayu Utami, dkk, 2023)

Kabupaten Ponorogo memiliki populasi yang cukup besar dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, yang mengakibatkan peningkatan mobilitas penduduk. Tingkat pertumbuhan kendaraan di Kabupaten Ponorogo juga terus meningkat setiap tahunnya, yang menghasilkan peningkatan jumlah kendaraan dan jumlah kendaraan yang digunakan di wilayah tersebut.

Didalam penyampaian bupati pada acara Musrenbang tahun 2022 pada tahun 2023 target pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo mencapai 5,3 persen.untuk memenuhi target tersebut pemerintah Daerah Kabupaten ponorogo menggenjot sektor pariwisata untuk ditingkatkan.salah satu meningkatkan daya tarik pariwisata dengan *face off* jalan H.O.S Cokroaminoto.pembangunan Kawasan H.O.S Cokroaminoto dinilai berdampak

positif untuk perekonomian masyarakat. Menurut penyampaian bupati Ponorogo pada tanggal 10 Januari 2024 yang dimuat dalam artikel berita online <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/482831/pedestrian-jalan-gajah-mada-ponorogo-akhirnya-rampung-dikerjakan>. direncanakan adanya pengembangan Kawasan Segi Empat emas sehingga pada awal tahun 2024 direncanakan *Face Off* area sekitar Jalan H.O.S. Cokroaminoto yaitu di Jalan Gajahmada untuk meratakan keramaian pengunjung agar tidak di satu titik keramaian.selain itu pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar dan parkir di badan jalan sehingga mengurangi lebar efektif jalan sehingga di jalan Gajah mada pada saat jam sibuk sore hari memiliki kinerja sebesar 0,771, dan seluruh segmen Ruas Jalan H.O.S Cokroaminoto memiliki kinerja diatas 0,700.Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai penelitian dengan judul **"PENATAAN LALU LINTAS DAMPAK PENGEMBANGAN *FACE OFF* KAWASAN SEGI EMPAT EMAS PONOROGO"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi yang ada di lapangan maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Ruas derajat kejenuhan pada jam sibuk sore hari di Jalan Gajah 1 mada sebesar 0,77, Jalan H.O.S Cokroaminoto 1 sebesar 0,78, H.O.S Cokroaminoto 2 sebesar 0,76, H.O.S Cokroaminoto 3 sebesar 0,70, dan H.O.S Cokroaminoto 4 sebesar 0,73.
2. Terdapatnya Pedagang Kaki Lima di trotoar jalan H.O.S Cokroaminoto,dan jalan Gajah Mada yang berhimbis timbulnya parkir on street sehingga lebar efektif jalan berkurang.
3. Arahan Bupati Kabupaten Ponorogo tentang *Face Off* di jalan Gajah Mada.
4. Desain kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka perubahan arus belum memenuhi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana simulasi dan kinerja jaringan Eksisting pada pengembangan *Face Off* kawasan Segi Empat Emas Ponorogo?
2. Bagaimana Usulan Penataan dan Perbandingan kinerja pelayanan lalu lintas pada skenario pengembangan *Face Off* kawasan Segi Empat Emas Ponorogo?
3. Bagaimana Desain layout Rekomendasi pengembangan *Face Off* kawasan Segi Empat Emas Ponorogo?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap manajemen permintaan transportasi setelah pengembangan Kawasan H.O.S. Cokroaminoto serta mengidentifikasi kebutuhan yang perlu di akmodir untuk kawasan H.O.S Cokroaminoto kedepanya.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Melakukan simulasi lalu lintas dan mengidentifikasi kinerja jaringan eksisting.
2. Mengidentifikasi kinerja Usulan skenario terbaik terhadap dampak pada pengembangan *Face Off* kawasan Segi Empat Emas Ponorogo.
3. Mendesain layout alternatif rekomendasi pada pengembangan *Face Off* kawasan Segi Empat Emas Ponorogo.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini dirancang untuk fokus pada masalah yang akan diteliti sehingga tidak menyimpang dari topik utama. Tujuan dari ruang lingkup penelitian ini adalah untuk memfokuskan penelitian pada masalah yang akan diteliti dan untuk mempelajari strategi pemecahan masalah secara menyeluruh. Berikut ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini::

1. Lokasi pada penelitian ini adalah Kawasan Segi Empat Emas yang terdiri dari jalan H.O.S. Cokroaminoto, K.H Ahmad Dahlan , Sultan

Agung dan Jalan Gajah Mada yang terletak di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa timur .

2. Mengabaikan Kemampuan Keuangan Daerah sebagai dasar pemberian rekomendasi.